

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, prospek pertumbuhan dan krisis global secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *initial return* perusahaan non keuangan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.
2. Secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *initial return* perusahaan non keuangan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.
3. Secara parsial variabel struktur modal tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap *initial return* perusahaan non keuangan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.
4. Secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap *initial return* perusahaan non keuangan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.
5. Secara parsial variabel prospek pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *initial return* perusahaan non keuangan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.

6. Secara parsial variabel krisis global berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *initial return* perusahaan non keuangan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka beberapa saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi para investor, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, prospek pertumbuhan dan krisis global berpengaruh signifikan terhadap *initial return*. Dengan demikian investor agar memperhatikan variabel-variabel tersebut. Implikasinya, jika investor menginginkan *initial return* yang tinggi, adalah lebih menguntungkan jika membeli saham IPO dari perusahaan kecil karena *initial return* dari perusahaan kecil lebih tinggi dari perusahaan besar, tentunya dengan memperhitungkan risiko yang dapat ditanggung investor tersebut. Berkaitan dengan krisis global, maka berinvestasi di saham IPO saat krisis menjadi salah satu alternatif bagi investor dalam mencari return yang lebih besar dibandingkan dengan return pasar saat krisis terjadi.
2. Bagi perusahaan (emiten) yang akan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk memperhatikan ukuran perusahaan, prospek pertumbuhan dan krisis global sebelum perusahaan melaksanakan pencatatan saham (IPO). Implikasinya bagi emiten adalah alternatif untuk

mendapatkan penerimaan dana yang optimum dapat diperoleh saat ukuran perusahaan sudah relatif besar karena berdasarkan hasil penelitian *initial return* perusahaan besar lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil. Berkaitan dengan krisis global, maka sebaiknya emiten melakukan IPO setelah krisis global karena initial return pada tahun setelah krisis global lebih rendah dibandingkan initial return saat tahun krisis global sehingga penerimaan dana yang diterima emiten dapat lebih optimum.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas populasi penelitian, menggunakan faktor-faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi *initial return* dan juga menggunakan alat analisis yang berbeda dari penelitian yang diambil penulis sehingga dapat diketahui konsistensi penelitian tersebut dengan penelitian-penelitian sebelumnya.